

PENGEMBANGAN USAHA KECIL BUBUK JAHE DAN KUNYIT MELALUI PENINGKATAN STRATEGI PEMASARAN

Mohamad Bastomi¹, Agung Suprianto², Mujahid Ansori³, Moh. Fikri Alghifari⁴, Faiza Nur Afiyah⁵, Farah Fatimatus Zahro⁶, Mega Pramesti Priyanti⁷, Nabila Nafisah Rahmawati⁸, Siti Ni'matul Umah⁹, Zakia Bahama Putri Hawa¹⁰, Andyka Rendy Indra Prasetya¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Universitas Islam Malang

¹mb.tomi@unisma.ac.id, ²agungsuprianto.engineering6@gmail.com,
³mujahidansori09@gmail.com, ⁴baitul.fikri221@gmail.com, ⁵faizanurafiyah@gmail.com,
⁶farahzahroh6@gmail.com, ⁷megapramesti0205@gmail.com,
⁸nabilahnafisahrahmawati21@gmail.com, ⁹nikmaunisma12@gmail.com,
¹⁰zakiabaham@gmail.com, ¹¹rendryindra@gmail.com

Abstract: *This small business of ginger and turmeric powder is a business undertaken by one of the housewives in Krajan hamlet. This ginger and turmeric powder business has problems related to branding and marketing. This causes this business to be relatively unable to develop. This service aims to improve the quality of instant ginger and turmeric powder business. The method used in this service is direct and gradual socialization and assistance. This community service is able to develop and improve the quality of small businesses of instant ginger and turmeric powder, so that in increasing product competitiveness, these businesses can excel and deserve to be recognized in national and international markets.*

Keyword: *Small Business, international market, marketing*

Copyright (c) 2022 Mohamad Bastomi, et.al.

* Corresponding author : Mohamad Bastomi

Email Address : mb.tomi@unisma.ac.id (Malang, Universitas Islam Malang)

Received : April 8, 2022; Revised : April 20, 2022; Accepted : April 29, 2022; Published : April 30, 2022

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara ataupun suatu daerah, tidak terkecuali di Indonesia¹. Usaha kecil memiliki potensial bagi perkembangan perekonomian di Indonesia sehingga dalam pelaksanaannya perlu dioptimalkan dan digali kembali potensi-potensi yang ada untuk peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat.² Pengembangan UMKM tentu saja akan lebih berkembang baik dengan adanya dukungan dari pemerintah dalam memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan sebagai penunjang pelaksanaan dan kemajuan usaha yang dijalankan agar dapat menghasilkan kualitas produksi yang baik sehingga dapat bersaing dengan pasar

¹ Dimas Hendika Wibowo, Zainul Arifin, and Sunarti, "Strategi Dan Program Pemasaran," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 29, no. 1 (2015): 59–66.

² Arum Kusuma Wardani, Tri Joko Daryanto, and Musywaroh, "Sentra Pengembangan UMKM Kulon Progo," *Sentrong: Jurnal Ilmiah Mahasiswa arsitektur* 5, no. 1 (2022): 184–193.

internasional³.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri⁴. Usaha-usaha atau potensi-potensi yang dimiliki masyarakat diintegrasikan dengan sumber daya yang dimiliki pemerintah, untuk memperbaiki kondisi ekonomi, sosial, dan kebudayaan, dan mengintegrasikan masyarakat di dalam konteks kehidupan berbangsa, serta memberdayakan mereka agar mampu memberikan kontribusi secara penuh untuk mencapai kemajuan pada level nasional.

Di desa Jabung tepatnya di dusun Krajan terdapat Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) yakni Usaha Bubuk Jahe dan Kunyit Instan. Para pemain di industri jamu instan dan obat tradisional ini sangat beragam mulai dari produsen berskala besar seperti Sido Muncul, Air Mancur dan Deltomed sampai dengan para pelaku yang berskala mikro, kecil dan menengah (UMKM)⁵. Salah satu pengusaha jamu ialah ibu Ngatminah kurang lebih dua tahun. Usaha bubuk jahe dan kunyit instan ini mengalami beberapa kendala dikarenakan usaha ini dijalankan oleh seorang ibu rumah tangga paruh baya, juga belum sepenuhnya mengenal teknologi, informasi, dan komunikasi, sehingga usaha ini hanya dipasarkan di daerah sekitar desa saja. Permasalahan yang dihadapi oleh ibu ngatminah sendiri adalah kurangnya inovasi dan kreativitas dalam pengemasan produk bubuk jahe dan kunyit instan.⁶ Kondisi pengemasan yang hanya dikemas dengan plastik dan ditutup rapat menggunakan lilin, membuat produk ini kurang menarik perhatian pembeli.⁷ Selain itu juga dalam proses pemasaran yang belum meluas, sehingga usaha yang dijalani ibu ngatminah ini tidak mengalami perkembangan.⁸

Dalam upaya peningkatan kualitas usaha bubuk jahe dan kunyit instan ini, perlu adanya pendampingan dan sosialisasi secara khusus untuk dapat menghasilkan tujuan yang maksimal. Pentingnya pengembangan dan peningkatan kualitas usaha ini adalah untuk menyiapkan usaha bubuk jahe dan kunyit instan agar mampu bersaing dalam dunia usaha yang lebih luas dan lebih

³ M.M Derviş, Barış Suardi, S.E, M.Si M. Amri Nasution, S.E, and M Umar Hamdan Nasution, S.E, M, "PENGEMBANGAN SERTA PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH KECIL DAN MIKRO (UMKM) (Kelompok Usaha Pengerajin Kulit Kerang Di Kelurahan Pematang Pasir, Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjungbalai)," *Journal of Chemical Information and Modeling dalam jurnal Bisnis Corporate* 4, no. 9 (2019): 1689–1699.

⁴ Maryani, D., Roselin, R. "Pemberdayaan Masyarakat". 2019. Yogyakarta: CV. Budi Utama

⁵ Hermansyah Muttaqin, Malik Cahyadin, and Emi Widiyanti, "Pemberdayaan Usaha Jamu Jahe Instan Di Kota Surakarta Dan Kabupaten Sukoharjo Melalui Teknologi Pengolahan Jahe," *Inotek* 19, no. 2 (2016): 124–138.

⁶ Dewi Diah Fakhriyah, Yuni Susanti, and Siela Saadatull Laili, "Pengembangan Inovasi Produk Dan Penggunaan Digital Marketing Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan UMKM Makanan," *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 3, no. 1 (2022): 9.

⁷ Wijaya AL, Riful NC, and Astika KARS, "Pelatihan Pengemasan Produk Pada Usaha Krupuk Puli 'Bu Dian' Rejomulyo Kota Madiun," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 60–67.

⁸ Mohamad Bastomi, Muchammad Maslikhan, and M Bujairromi Al-khotib, "Optimalisasi Pemasaran Produk Pelaku Usaha Desa Wonokoyo Beji Pada Era Pandemi Covid-19," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage* 3, no. 1 (2022): 17–24.

layak untuk menembus pasar nasional maupun internasional.⁹ Kemampuan usaha kecil dalam menghadapi kerasnya arus persaingan global memang perlu dipikirkan lebih dalam, agar tetap mampu bertahan demi kestabilan perekonomian Indonesia. Selain itu faktor sumber daya manusia di dalamnya juga memiliki andil tersendiri. Strategi pengembangan usaha kecil agar bisa bertahan dapat dilakukan dengan peningkatan daya saing dan pengembangan sumber daya manusianya guna memiliki nilai, kualitas dan mampu bertahan menghadapi kerasnya persaingan yang ada.¹⁰

Sebagaimana upaya dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas usaha bubuk jahe dan kunyit instan dengan beberapa permasalahan yang dihadapi, maka dalam program pengabdian masyarakat ini melakukan sosialisasi dan pendampingan terkait dengan produk yang unggul merupakan solusi yang tepat. Ada beberapa solusi dalam pendampingan usaha bubuk jahe dan kunyit instan ini adalah (1) pembuatan perizinan usaha mikro kecil menengah, (2) branding produk bubuk jahe dan kunyit instan, (3) marketing untuk mengembangkan produk tembus pasar internasional.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai pada tanggal 17 Februari 2022. Kelompok 46 melakukan observasi di Dusun Krajan Desa Jabung. Diketahui Dusun Krajan memiliki usaha kecil Bubuk Jahe dan Kunyit (Jakun) Instan dalam naungan BUMDES Jabung Indah, namun usaha tersebut memiliki kendala kurangnya inovasi dalam kemasan produk dan pemasaran. Maka ada beberapa hal yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah:

- a. Tahap persiapan berupa edukasi tentang pembuatan produk jahe dan kunyit bubuk instan bersama Ibu Ngatminah selaku pengelola usaha.
- b. Pelatihan dan pendampingan terkait *branding* dan pemasaran secara online. Pelaksanaan melalui kegiatan pelatihan bersama ibu-ibu pengelola usaha di Dusun Krajan
- c. Pelaksanaan pendampingan pembuatan perizinan usaha (PIRT) dan ekspor produk. Pelaksanaan dengan memberikan arahan secara langsung kepada ibu ngatminah selaku pengelola usaha bubuk jahe dan kunyit instan.

⁹ S Y Anita, "Analisis Strategi Bersaing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Pelaku UMKM ...)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 01 (2022): 352–362, <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/3912> [Ahttp://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/download/3912/1996](http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/download/3912/1996).

¹⁰ Risnawati et al., "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pada UMKM Kota Palu Di Era Pandemi Covid 19," *Jurnal Ilmiah Aset* 24, no. 1 (2022).

- d. Monitoring dan evaluasi terhadap keberhasilan program ini adalah dengan mengamati secara langsung terkait dengan perkembangan usaha bubuk jahe dan kunyit instan dengan melihat sejauh mana proses pengelolaan usaha. Hasil monitoring ini diharapkan mampu memenuhi tujuan yang ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan sasaran usaha bubuk jahe dan kunyit instan bertujuan untuk membawa usaha kecil ini mampu bersaing dengan usaha-usaha lainnya, juga untuk meningkatkan kualitas produk dan memasarkan produk bubuk jahe dan kunyit instan ke pasar yang lebih luas. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pengabdian ini, namun dapat diatasi secepatnya dan pengabdian ini berjalan dengan lancar. Beberapa metode digunakan dalam pelaksanaan pengabdian dan didukung oleh pihak-pihak terkait yang membantu melancarkan proses pengabdian masyarakat, sehingga proses ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Pertama, dilakukan edukasi ke tempat produksi bubuk jahe dan kunyit instan. Tahap ini merupakan tahap pengenalan diri, dan menjelaskan terkait program yang dilakukan. Selain itu juga melihat kondisi bubuk jahe dan kunyit bubuk yang diproduksi oleh ibu ngatminah ini (Gambar 1). Pada pertemuan ini, kami melihat hasil bubuk jahe dan kunyit instan yang sudah jadi, sekaligus melihat proses pembuatan bubuk jahe dan kunyit instan. Proses yang dilakukan cukup lama dan masih menggunakan proses manual. Hal tersebut dikarenakan Ibu Ngatminah belum mempunyai alat-alat yang canggih untuk pembuatan bubuk jahe dan kunyit instan. Demikian juga pada proses pengemasan, dengan hanya dibungkus plastik dan direkatkan dengan lilin, kemudian produk ini siap untuk dipasarkan.



Gambar 1. bubuk jahe dan kunyit instan 1

Tahap kedua, pelatihan dan pendampingan tentang perbaikan pengemasan dan label

(branding) pada kemasan bubuk jahe dan kunyit instan.¹¹ Pelatihan ini dilaksanakan bersama ibu-ibu di Dusun Krajan yang mengelola usaha mikro kecil menengah oleh tim pengabdian masyarakat UNISMA yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Salah satunya contoh perbaikan plastik yang sebelumnya harus direkatkan dengan lilin itu sendiri sudah diganti dengan kemasan plastik yang lebih modern, hal ini dilakukan untuk lebih menarik perhatian pembeli juga untuk membuat kemasan produk yang lebih simpel (Gambar 2). Selain itu, agar proses pengemasan bisa dilakukan lebih cepat dan tidak membahayakan.



Gambar 2. Pelatihan dan pendampingan pembuatan label pengemasan

Tahap ketiga, Pendampingan dalam pembuatan perizinan legalitas usaha (PIRT) agar produk ini secara legal dapat dipasarkan sampai pada tahap ekspor. Pembuatan perizinan ini juga sudah disetujui oleh pihak desa setempat begitupun dengan ibu ngatminah yang bersedia untuk membuat perizinan atas usaha yang dikelolanya (Gambar 3). Tujuan dari pembuatan PIRT tersebut adalah untuk mengeksport produk bubuk jahe dan kunyit instan ke pangsa pasar internasional.¹² Didukung dengan pemberdayaan SDM KSM-Tematik kelompok 46, yang mempunyai relasi dalam dunia pemasaran di Hongkong, sehingga produk tersebut diambil oleh buyer Hongkong sebanyak 1 kilo gram, masing-masing setengah kg bubuk jahe dan setengah kg bubuk kunyit untuk dijadikan sampel dalam uji kualitas.

¹¹ Mohamad Bastomi and Nadia Surya Safitri, "Pemberdayaan Pelaku Usaha Coffee Shop Melalui Edukasi Digital Marketing," *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 01, no. 1 (2022): 7–12.

¹² Dewi Kresnasari and Rakhma Nurrozalina, "Sosialisasi Dan Pendampingan Izin Usaha Mikro Kecil (Iumk) Di Desa Karang Kemiri Kecamatan Karang Lewas Melalui Sistem Online Single Submission (Oss)," *Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2022): 99–104.



Gambar 3. Pendampingan pembuatan Perizinan Usaha (PIRT)

Tahap keempat yakni monitoring hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat yakni usaha bubuk jahe dan kunyit instan. Monitoring ini dilaksanakan dengan mengamati perkembangan usaha bubuk jahe dan kunyit instan melalui media sosial yang ada. Sekaligus memantau produk yang telah diekspor untuk dijadikan sampel tersebut. Pihak desa pun turut mengapresiasi atas kerja sama yang baik dalam pengabdian masyarakat ini, pihak desa juga akan bekerja sama dalam memonitoring perkembangan usaha bubuk jahe dan kunyit instan (Gambar 4). Dan harapan kami kedepannya usaha bubuk jahe dan kunyit instan ini dapat berkembang pesat sesuai dengan tujuan yang diharapkan yakni tembus pada pasar nasional maupun internasional.



Gambar 4. kerja sama dalam memonitoring usaha JAKUN bersama kepala desa Jabung

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertempat di Dusun Krajan Desa Jabung, Kabupaten Malang. Pengabdian ini dilakukan disalah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yakni Usaha bubuk jahe dan kunyit instan, pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar tentunya dengan bantuan dari pihak internal maupun eksternal. Suksesnya pengabdian ini didukung oleh berhasilnya pelaksanaan pelatihan dan pendampingan tentang *branding* pada kemasan produk, pembuatan perizinan legalitas usaha, serta didukung dengan pemasaran yang *branding*, izin legalitas, dan *marketing* akan menambah kualitas usaha bubuk jahe dan kunyit instan sehingga layak untuk dipasarkan secara luas.

DAFTAR REFERENSI

- Anita, S Y. "Analisis Strategi Bersaing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Pelaku UMKM)" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 01 (2022): 352–362. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/3912%0Ahttp://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/download/3912/1996>.
- Bastomi, Mohamad, Muchammad Maslikhan, and M Bujairromi Al-khotib. "Optimalisasi Pemasaran Produk Pelaku Usaha Desa Wonokoyo Beji Pada Era Pandemi Covid-19." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage* 3, no. 1 (2022): 17–24.
- Bastomi, Mohamad, and Nadia Surya Safitri. "Pemberdayaan Pelaku Usaha Coffee Shop Melalui Edukasi Digital Marketing." *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 01, no. 1 (2022): 7–12.
- Derviş, Barış Suardi, S.E, M.M, M.Si M. Amri Nasution, S.E, and M Umar Hamdan Nasution, S.E, M. "PENGEMBANGAN SERTA PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH KECIL DAN MIKRO (UMKM) (Kelompok Usaha Pengerajin Kulit Kerang Di Kelurahan Pematang Pasir, Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjungbalai)." *Journal of Chemical Information and Modeling dalam jurnal Bisnis Corporate* 4, no. 9 (2019): 1689–1699.
- Fakhriyyah, Dewi Diah, Yuni Susanti, and Siela Saadatul Laili. "Pengembangan Inovasi Produk Dan Penggunaan Digital Marketing Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan UMKM Makanan." *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 3, no. 1 (2022): 9.
- Kresnasari, Dewi, and Rakhma Nurrozalina. "Sosialisasi Dan Pendampingan Izin Usaha Mikro Kecil (Iumk) Di Desa Karang Kemiri Kecamatan Karang Lewas Melalui Sistem Online Single Submission (Oss)." *Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2022): 99–104.
- Muttaqin, Hermansyah, Malik Cahyadin, and Emi Widiyanti. "Pemberdayaan Usaha Jamu Jahe Instan Di Kota Surakarta Dan Kabupaten Sukoharjo Melalui Teknologi Pengolahan Jahe." *Inotek* 19, no. 2 (2016): 124–138.
- Risnawati, Wiri Wirastuti, Sriwanti, Fera, Surayya, Asriadi, and Meggi Indrianinangsih. "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pada UMKM Kota Palu Di Era Pandemi Covid 19." *Jurnal Ilmiah Aset* 24, no. 1 (2022).

- Wardani, Arum Kusuma, Tri Joko Daryanto, and Musyawaroh. "Sentra Pengembangan UMKM Kulon Progo." *Sembong: Jurnal Ilmiah Mahasiswa arsitektur* 5, no. 1 (2022): 184–193.
- Wibowo, Dimas Hendika, Zainul Arifin, and Sunarti. "Strategi Dan Program Pemasaran." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 29, no. 1 (2015): 59–66.
- Wijaya AL, Riful NC, and Astika KARS. "Pelatihan Pengemasan Produk Pada Usaha Krupuk Puli 'Bu Dian' Rejomulyo Kota Madiun." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 60–67.